

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) TEMATIK TERPADU DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR AND SHARE (TPS)* DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Silfi Melindawati^{1*}, Adriantoni²

^{1,2}Universitas Adzkia

¹silfi.m@adzkia.ac.id

Abstract

The purpose of this research and development is to determine the validity of the Student Worksheet to use. This research is a Research and Development research using a 4D model, namely define, design, development, disseminate. Activities carried out at the stage of testing the validity of the Student Worksheet to 3 experts, namely, Elementary School Material Experts with a validation value of 3.30, Grammar experts with a validation value of 2.75, and Design experts with a validation value of 3.50. The results of the study indicate that the average value obtained from the validator is 3.18 (Very Valid), this indicates that the Student Worksheet is very feasible to use. In the Practicality stage, the student worksheets were assessed by 1 educator, namely 3.66 (Very Practical) and 5 students 3.75 (Very Practical). In conclusion, the Integrated Thematic Student Worksheet Using the Think Pair and Share Model is valid and practical to use in grade V Elementary School.

Keywords: study work sheets; think pair and share

Abstrak

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengetahui kevalidan Lembar kerja Peserta didik untuk digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development menggunakan model 4D yaitu *define, design, development, disseminate*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap uji validitas Lembar Kerja Peserta didik kepada 3 orang ahli yaitu, Ahli Materi KeSDan dengan nilai validasi 3,30, ahli Tata Bahasa dengan nilai validasi 2,75, dan Ahli desain dengan nilai validasi 3,50. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh dari validator sebesar 3,18 (Sangat Valid) hal ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta didik sangat layak untuk digunakan). Pada tahap Praktikalitas Lembar kerja peserta didik dinilai oleh 1 orang Pendidik yaitu 3,66 (Sangat Praktis) dan 5 orang Peserta Didik 3,75 (Sangat Praktis). Kesimpulannya Lembar kerja peserta didik Tematik Terpadu Menggunakan Model Think Pair and Share valid dan praktis digunakan digunakan pada kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: LKPD; tematik terpadu; *think pair and share*

Received : 2022-08-05

Approved : 2022-10-26

Revised : 2022-10-24

Published : 2022-10-30



Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada hasil atau *ouput* yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran. Kurikulum ini dirancang berdasarkan Paradigma Pendidikan Era Global Abad 21 yang menuntut lulusan Pendidikan memiliki skill atau keahlian dibidangnya sehingga nantinya bisa *survive*. Kurikulum 2013 merupakan pembaharuan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Perubahan kurikulum perlu dilakukan karena adanya tantangan yang dihadapi, baik tantangan internal maupun eksternal. Tantangan internal terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan 8 standar nasional pendidikan, faktor perkembangan penduduk dan pertumbuhan penduduk usia produktif.

Tantangan eksternal yang berkaitan dengan tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan di masa depan, serta persepsi masyarakat dan fenomena negatif yang mengemuka saat ini (Rusman, 2018).

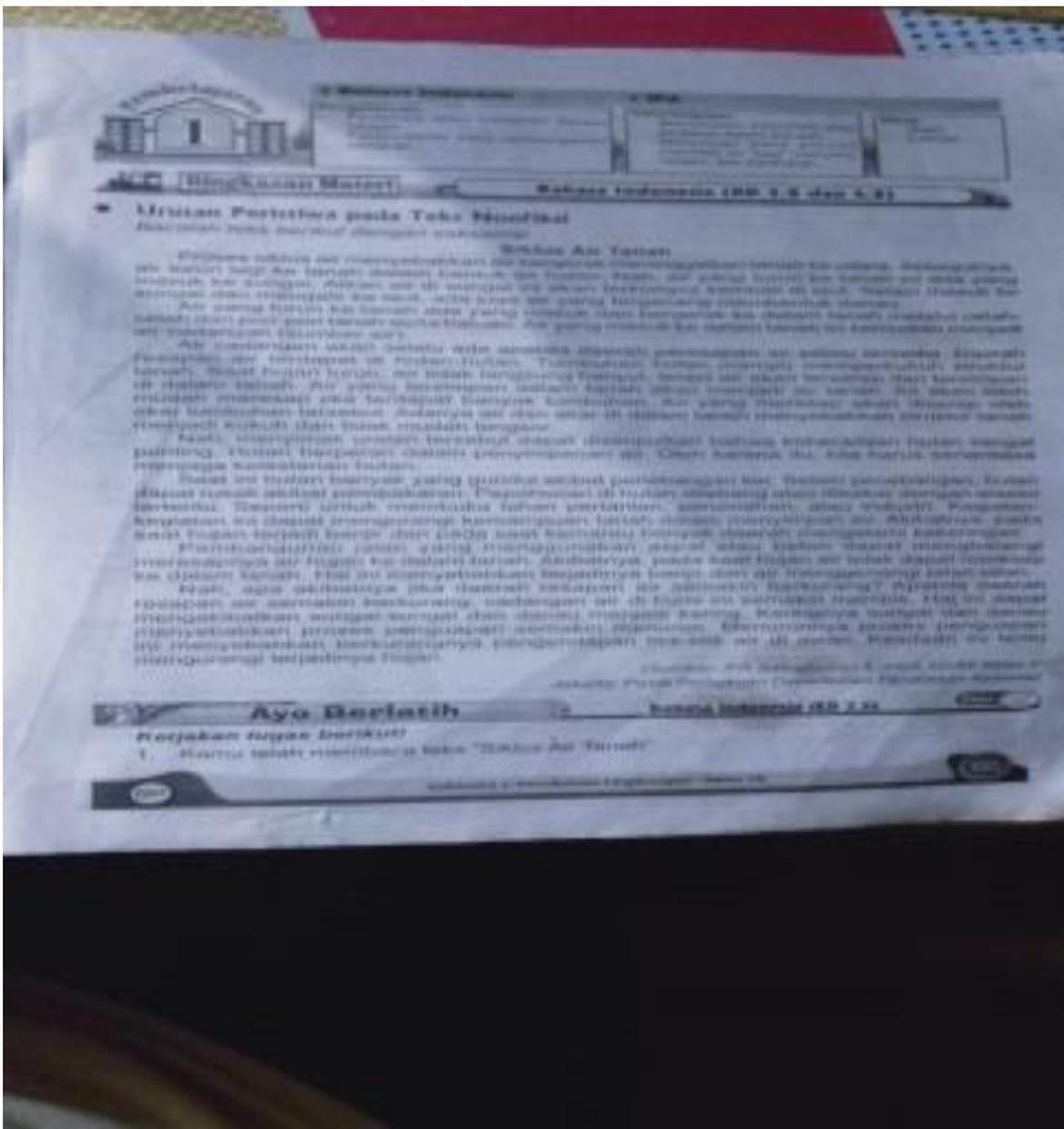
Guru atau pendidik sebagai ujung tombak dalam implementasi kurikulum. Dalam mencapai tujuan kurikulum terdapat peran guru dalam mewujudkan agar supaya bisa terlaksana dengan baik. Di samping itu juga guru harus bisa menciptakan suasana belajar dalam kelas dan bahan ajar yang menstimulus agar peserta didik mampu berfikir kritis secara individual, mampu bekerjasama, dan memiliki nilai karakter, serta saling menghargai teman dalam kelompoknya (Nurdin dan Adriantoni, 2019). Guru bisa menstimulus siswa dengan berbagai cara seperti mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan memasukkan model pembelajaran di dalam LKPD tersebut. Model pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu variasi yang digunakan dalam pembelajaran oleh pendidik untuk menunjang hasil belajar yang baik atau untuk meningkatkan kualitas dan hasil akhir peserta didik dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran yaitu model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Model pembelajaran *Think pair share* (TPS) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam diskusi dengan teman kelompok atau teman sebangkunya (Pradana, 2021). Model pembelajaran ini merekonstruksi pengetahuan peserta didik melalui pengamatan dan pengalaman langsung, pengamatan langsung membuat peserta didik cepat memahami materi secara kontekstual (nyata) (Nataliasari, 2014). Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ada 5 tahapan, yaitu: 1. Pendahuluan, Awal pembelajaran dimulai dengan penggalan apersepsi sekaligus memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pembelajaran, 2. *Thinking*/berfikir: Guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa untuk menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri, 3. *Pairing*/berpasangan: guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang mereka peroleh, 4. *Sharing*/berbagi: guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. 5. Menyajikan hasil diskusi kedepan kelas (Meilisah et al., 2019).

Beberapa penelitian model pembelajaran *Think Pair Share* terdahulu mengungkapkan bahwa LKPD berbasis TPS diperoleh data yang menunjukkan produk yang dihasilkan sangat Praktis dengan nilai 3,50 (Syarif, 2018). LKPD berbasis TPS dikembangkan dapat dibaca, dipahami, dan digunakan bagi peserta didik kelas V SD (Nur, 2021). Selanjutnya, hasil penelitian Syarif, dkk (2021) mengungkapkan bahwa LKPD Model pembelajaran *Think pair share* secara keseluruhan meningkatkan tingkat perubahan dan kefokusannya peserta didik saat belajar aktivitas belajar. Selain itu model pembelajaran *Think Pair Share* juga mampu meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik (Asrika, dkk. 2020). Hal yang senada juga ditemukan pada penelitian oleh Meinengsih dan Zuardi (2021), Rosalina, dkk (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Penelitian yang dilakukan oleh (Mawliadyana & Istinah, 2019) dari universitas negeri Surabaya yang berjudul pengembangan LKPD menggunakan model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk pembelajaran IPA peserta didik Kelas IV Sekolah dasar juga sangat Praktis digunakan dengan nilai 89% (sangat praktis).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Maret sampai dengan tanggal 19 Maret 2020 di SDN 02 Tanjung Gadang, Kec. Tanjung Gadang Kab. Sijunjung, peneliti menemukan beberapa masalah pada proses pembelajaran di SD yaitu: Suasana belajar yang menghadap kepapan tulis saja tanpa menggunakan media

dan LKPD yang menarik sehingga terkesan kaku, dan kurang menggunakan variasi yang melibatkan peserta didik lebih signifikan; Masih terbatasnya upaya pendidik dalam mengembangkan mutu pembelajaran tematik terpadu khusus berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran; Masih terbatasnya bahan ajar tematik terpadu selain buku pendidkdan buku peserta didik; dan Bahan ajar (LKPD) yang berbasis TPS yang belum ada.



Gambar 1. LKPD tidak menggunakan gambar

2. Kemudian, tuliskan urutan peristiwanya!
3. Tuliskan dalam bentuk diagram seperti berikut!

Ringkasan Materi **IPA (KD 3.8 dan 4.8)**

● **Faktor Alam yang Memengaruhi Lingkungan**

Kamu telah membaca teks yang berkaitan dengan siklus air. Siklus air dapat memiliki perubahan dikarenakan beberapa aktivitas manusia. Selain aktivitas manusia, perubahan lingkungan juga dipengaruhi oleh faktor alam, seperti angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang laut.

1. **Angin**

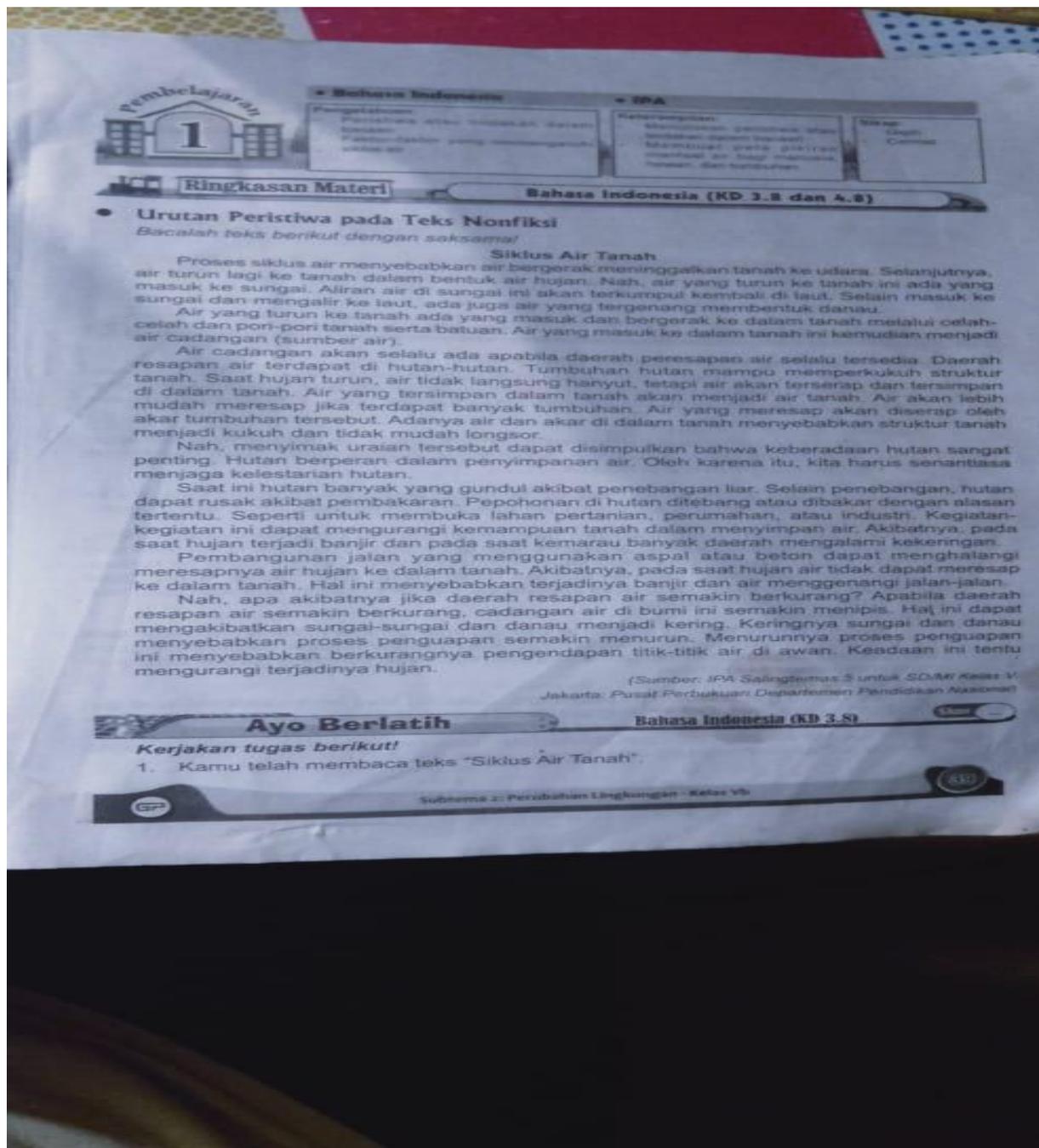
Angin menyebabkan perubahan lingkungan fisik, antara lain angin tornado dan angin puting beliung yang bersifat merusak. Angin tersebut dapat merobohkan pepohonan dan menghancurkan rumah penduduk.

2. **Hujan**

Ketika hujan, sebagian air meresap ke dalam tanah dan sebagian mengalir ke permukaan tanah. Air yang mengalir di permukaan akan mengikis tanah dan mengalir hingga ke sungai.

Air hujan akan menghanyutkan tanah lebih banyak pada permukaan miring...

Gambar 2. Ruang untuk mengisi jawaban peserta didik terlalu sempit



Gambar 3. Materi/informasi yang terdapat pada LKPD masih minim

Ayo Berlatih IPA (KD 3.8) Skor

Kerjakan tugas berikut!
 Tuliskan peristiwa-peristiwa perubahan alam yang terjadi akibat gejala alam. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut!

No.	Gejala Alam yang Memengaruhi Perubahan Lingkungan	Peristiwa Perubahan Lingkungan
1.	Angin	Angin tomano atau angin puting beliung menyebabkan robohnya pepohonan dan menghancurkan rumah penduduk.
2.		

Uji Pembelajaran 1 Skor ...

i. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Informasi yang sesuai dengan paragraf di atas adalah ... (Bahasa Indonesia - KD 3.8)

a. Air cadangan selalu ada apabila daerah peresapan air gundul.

b. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah.

3. Berikut faktor alam yang dapat memengaruhi terjadinya perubahan lingkungan, *kecuali* ... (IPA - KD 3.8)

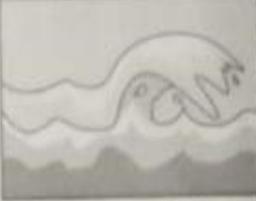
a. angin

b. hujan

c. cahaya matahari

d. cahaya bulan

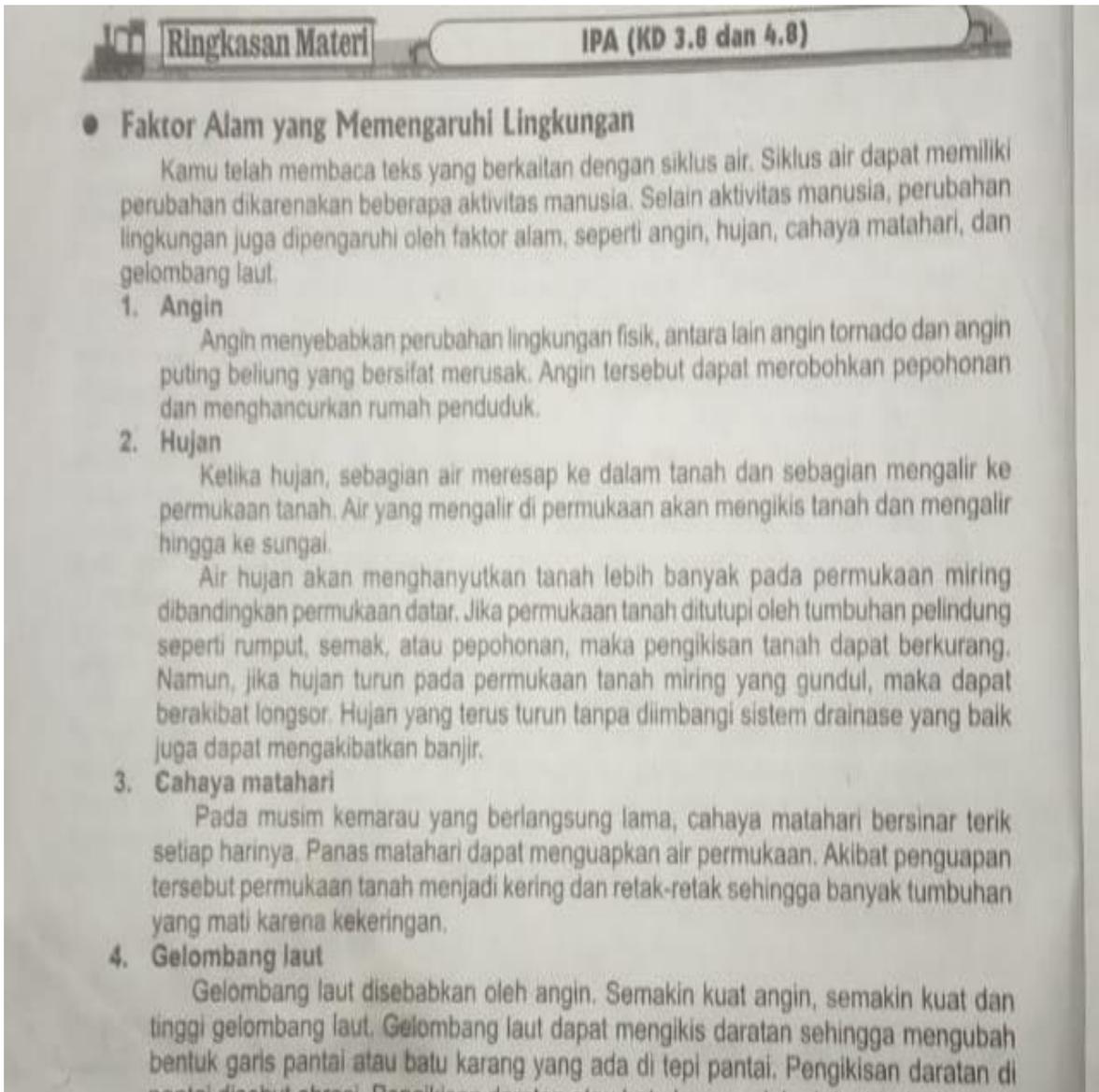
4. Perhatikan peristiwa berikut!



Peristiwa perubahan lingkungan yang terjadi pada gejala alam tersebut adalah ... (IPA - KD 3.8)

a. menyebabkan robohnya pepohonan

Gambar 4. LKPD yang ada belum memiliki model TPS



Gambar 5. Materi pembelajaran kurang sesuai dengan kompetensi dasar.

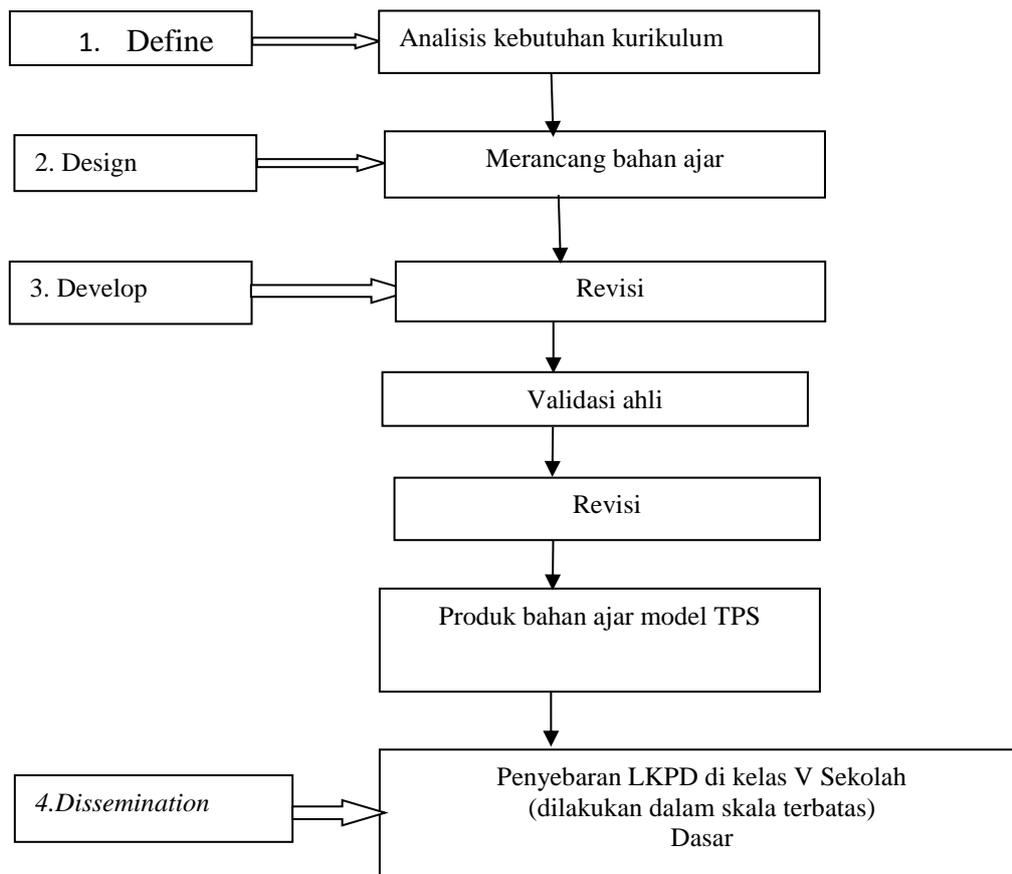
Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengembangan dengan menggunakan bahan ajar berbasis model pembelajaran *Think Pair Share* karena dianggap dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dengan menemukan dan, mencari sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan secara berkelompok atau berdiskusi dengan temannya. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tematik Terpadu dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas V SDN 2 Tanjung Gadang Kab. Sijunjung”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2011) penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang digunakan

untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kevalidan dan kepraktisan produk tersebut. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengembangkan produk bahan ajar tematik terpadu menggunakan model pembelajaran TPS di Sekolah Dasar. Penelitian dilakukan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tanjung Gadang Jambi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V, kemudian sasaran dari penelitian adalah berupa pengembangan LKPD.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode 4D dari S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974). Dalam pelaksanaannya menempuh 4 tahap yaitu: pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Desimination*), sebagaimana digambarkan pada skema berikut ini:



Gambar 6. Langkah Pengembangan Bahan Ajar tematik terpadu Model TPS (Adaptasi model 4-D Thiagarajan, S., Semmel, D. and Semmel, M.I, 1974).

Teknik Analisa Data. Analisa data Validitas Bahan Ajar perhitungan dan akhir hasil validitas digunakan rumus dari Mulyadi (dalam Chan, 2012:170) sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum_{i=1}^n v_{ij}}{nm}$$

Keterangan:

R = Rerata hasil penilaian dari para ahli/praktisi

V_{ij} = Skor hasil penilaian para ahli/praktisi ke I terhadap kriteria i

n = Banyaknya para ahli/praktisi yang menilai

m = Banyaknya kriteria

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kevalidan dan Revisi Produk

Rentang nilai	Kriteria Validasi
1,00 - 1,75	Tidak valid
1,76 – 2,50	Kurang Valid
2,56 – 3,25	Valid
3,26 – 4,00	Sangat Valid

Analisa data Praktikalitas LKPD penyajian data uji praktisi yang di ambil dari angket respon guru, peserta didik.diperoleh menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$R = \frac{\sum_{i=1}^n v_{ij}}{nm}$$

Keterangan:

R = Rerata hasil penilaian dari para ahli/praktisi

V_{ij} = Skor hasil penilaian para ahli/praktisi ke I terhadap kriteria i

n = Banyaknya para ahli/praktisi yang menilai

m = Banyaknya kriteria

Hasil dan Pembahasan

Hasil tahap *define* (Pendefenisian). Analisis kebutuhan, berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap buku, masih kurang menstimulasi peserta didik untuk belajar dan membuat tugas, terutama belajar dan diskusi kelompok. Oleh karena itu penulis tertarik mengembangkan LKPD dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di kelas.

Analisis kurikulum. Berdasarkan observasi penulis menganalisa kurikulum SD tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 dan guru sudah memakai LKS dalam pembelajaran, tetapi LKS yang digunakan masih belum memuat nilai-nilai islami atau lebih kepada nilai karakter, dan belum memyematkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam LKS yang ada, serta materi dalam LKS kurang sesuai dengan Kompetensi dasar.

Analisis peserta didik. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan di SDN 02 Tanjung Gadang Peserta didik di kelas V tersebut memiliki masih belum berkolaborasi dengan peserta didik lainnya, dan jarang berdiskusi dengan teman kelompok/sebangkunya, dimana seharusnya pada subtema yang mengharuskan peserta didik memecahkan masalah dalam kelompok agar tujuan pembelajaran tercapai.

Hasil tahap *design* (Perancangan). Pada tahap Cover (Sampul) LKPD Desain Cover depan menampilkan gambaran secara umum yang realistis sesuai dengan tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita).



Gambar 7. Perencanaan Cover LKPD

Pada tahap penyajian materi, paparan atau penyajian materi disusun sesuai dengan urutan indikator yang ingin dicapai. Materi LKPD dibuat dengan jenis huruf *Comic Sans Ms* ukuran 13. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Materi LKPD

Hasil tahap pengembangan (develop). Pada tahap *Development* (pengembangan) bertujuan untuk menghasilkan produk yang valid dan praktis untuk digunakan. Hasil validasi ahli desain, nilai rata-rata untuk setiap pernyataan yang diberikan kepada validator yaitu berada pada kategori sangat valid yaitu dengan hasil rata-rata 3,50. Ini berarti desain dalam LKPD menunjukkan kesesuaian antara desain pada LKPD tematik terpadu dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar, baik individual maupun kelompok. Hasil validasi ahli materi, nilai rata-rata untuk setiap pernyataan yang diberikan kepada validator ahli materi yaitu berada pada kategori valid yaitu 3,20 dan dapat digunakan dengan revisi. Ini berarti materi dalam LKPD menunjukkan kesesuaian antara kebahasaan dan kelayakan isi pada LKPD tematik terpadu menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) dan telah mampu memberikan penambah wawasan kepada peserta didik serta mampu mendorong peserta didik untuk belajar berkelompok. Hasil validasi ahli tata Bahasa, nilai rata-rata untuk setiap pernyataan yang diberikan kepada validator ahli Bahasa yaitu berada pada kategori valid yaitu 3,50 Sangat Valid dan dapat digunakan. Ini berarti bahasa dalam LKPD menunjukkan kesesuaian antara kebahasaan dan kelayakan isi pada LKPD tematik terpadu menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS). Hasil uji praktisi LKPD. Data hasil uji praktisi merupakan penyajian data hasil responden terhadap produk LKPD. Responden yang dimaksud adalah 1 orang guru kelas V, 5 orang peserta didik. Data ini berguna untuk melihat tingkat kepraktisan dan ketertarikan terhadap produk. Dari angket yang diberikan kepada guru maka didapatkan kepraktisan LKPD 3,66 yang berarti sangat Praktis, sedangkan dari angket yang diberikan kepada 5 orang peserta didik maka didapatkan hasil 3,75 yang berarti LKPD sangat praktis untuk digunakan di kelas V SD.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan model TPS ini sangat praktis dan layak digunakan sesuai dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Amda

Wulansari yang berjudul pengembangan LKPD berbasis model Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas V SD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa LKPD berbasis TPS diperoleh data yang menunjukkan produk yang dihasilkan sangat Praktis yaitu 3,50 (sangat Valid dan praktis).

Proses Pengembangan LKPD dalam penelitian dan pengembangan LKPD tema 8 subtema 2 pada pembelajaran 1-2 di kelas V SD yang telah peneliti lakukan adalah melalui tahap Model pengembangan 4D (Four D) oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I, Semmel dalam Trianto (2014) terdiri dari 4 tahap utama yaitu: (1) *Define* (pendefinisian), (2) *Design* (perancangan), (3) *Development* (pengembangan) dan (4) *Disseminate* (penyebaran).

Pada tahap *Define* (pendefinisian) yang peneliti lakukan adalah mencari apa permasalahan nyata yang ada di lapangan dan dicari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Setelah diketahui bahwa permasalahan di dalam proses pembelajaran adalah peserta didik belum belajar secara kooperatif dalam menyelesaikan sebuah tugas atau masalah. Permasalahan lainnya yaitu LKPD yang digunakan disekolah tersebut kurang menarik minat belajar peserta didik dan warna LKPD juga kurang menarik. LKPD yang ada juga belum menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) yang mendorong peserta didik untuk belajar dengan teman sebangku atau kelompoknya. Untuk itu peneliti merancang dan mengembangkan produk LKPD Menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) khusus tema 8 Lingkungan Sekitar subtema 2 Lingkungan Sahabat Kita pada pembelajaran 1 dan 2 di kelas V SDN 2 Tanjung Gadang Sijunjung sebagai penunjang belajar peserta didik.

Menurut Prastowo (2016) "LKPD bisa dibuat sendiri oleh pendidik sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah ataupun lingkungan sosial budaya peserta didik sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Pembelajaran dengan LKPD memungkinkan peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar dibandingkan dengan peserta didik lainnya". Jadi untuk peserta didik yang belum mampu menguasai pembelajaran bisa belajar secara Kooperatif dengan teman sebangku atau kelompoknya.

Produk LKPD ini dikembangkan agar peserta didik mampu belajar secara efektif dalam kelompok atau teman sebangkunya agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Buku Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar (2004) yang diterbitkan oleh Diknas dalam Prastowo (2016) LKPD diartikan sebagai lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar Kegiatan ini biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas agar tujuan pembelajaran tercapai. Jadi Peneliti mengembangkan LKPD ini dengan adanya petunjuk dan langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) didalamnya supaya peserta didik mampu bekerja sama dengan teman sebangkunya dalam menyelesaikan tugas yang ada di LKPD.

Pada tahap *Design* (perancangan) produk LKPD telah disesuaikan dengan analisis kebutuhan kebutuhan peserta didik, analisis kurikulum (KI, KD dan Indikator) serta tujuan pembelajaran. Lalu pemilihan media cetak telah di pertimbangkan dengan kemampuan belajar anak secara visual, karena anak lebih tertarik terhadap bahan ajar yang mampu di lihat dan dipegang serta adanya contoh gambar yang menarik. Selain itu peserta didik juga bisa belajar dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah atau pembelajaran yang ada, sehingga pola belajar kelompok peserta didik juga terbentuk karena adanya model pembelajaran TPS yang disisipkan didalam LKPD. Terakhir pemilihan format berupa kertas A4 agar lebih banyak

memuat tempat jawaban penugasan peserta didik. Selain itu jenis huruf, tata letak gambar, penyajian materi disusun dengan tata letak yang konsisten.

Menurut Prastowo (2016) "LKPD bertujuan untuk memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan dan melatih peserta didik untuk menjawab permasalahan yang ada dalam LKPD baik secara mandiri atau berkelompok." Untuk itulah peneliti dalam mengembangkan LKPD ini telah menggambarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik, serta disajikan dengan bahasa yang baik, menarik dan dilengkapi dengan ilustrasi yang komunikatif. Selain itu LKPD yang telah peneliti buat sudah memuat enam unsur yakni; judul, petunjuk belajar (petunjuk peserta didik atau pendidik), kompetensi yang akan di capai, informasi pendukung, latihan-latihan/Tugas, petunjuk kerja, dan penilaian. Melalui komponen-komponen itulah, peneliti bisa menyusun sebuah bahan ajar yang disebut LKPD.

Pada tahap *Development* (pengembangan) LKPD di validasi oleh 3 orang ahli yaitu, Ahli desain, ahli Materi, dan ahli tata kebahasaan, dimana didapatkan hasil validasi LKPD yaitu 3.19 (Valid).

Pada tahap *Dessemination* (Penyebaran) LKPD di berikan angket kepada 1 orang guru untuk memberikan hasil tanggapan terhadap LKPD yaitu , untuk tanggapan oleh peserta didik diberikan kepada 5 peserta didik agar memberikan tanggapan terhadap LKPD model TPS , dimana didapatkan hasil nya yaitu 3,66 yang bearti sangat praktis.

Hasil Uji Validitas LKPD. Pada tahap *Development* (pengembangan) peneliti melakukan uji validitas LKPD. Dimana LKPD yang di kembangkan dapat dikatakan valid jika telah memenuhi beberapa kriteria tertentu. Hasil kevalidan atau kelayakan produk LKPD Tema 8 subtema 2 pada Pembelajaran 1 dan 2 yaitu sebagai berikut:

Hasil Penilaian Ahli Desain. Penilaian uji validitas produk untuk Ahli Desain dilakukan kepada ahli bidang Desain. Validator materi pada LKPD dengan menggunakan Model TPS ini adalah Ahli Design STKIP ADZKIA Padang yaitu Bapak Romi Kurniawan S.Pd.

Validasi aspek desain (Kurang Valid) dengan perolehan skor 2,50 dengan masih ada beberapa Revisi komponen desain seperti cover, pemakaian background, variasi warna, desain kolom penugasan harus di ganti dan setiap judul diberi kolom. Setelah di revisi sesuai masukan dan saran validator sudah dapat dikatakan (Sangat Valid) dengan skor 3,50. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan hasil Uji Validitas oleh Ahli Desain, maka LKPD dengan menggunakan model TPS pada tema 8 Subtema 2 pada pembelajaran 1 dan 2 di kelas V SD ini dikatakan Sangat Valid atau layak digunakan.

Hasil Penilaian Ahli Materi. Penilaian uji validitas produk untuk ahli materi/isi LKPD dilakukan kepada ahli bidang materi yaitu Guru SDN 26 Jati Utara Kota Padang yaitu Ibu Dewi Yulia Rosi S.Pd. Berdasarkan hasil Validasi oleh validator Ahli materi LKPD dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair and Share (TPS) pada Tema 8 Lingkungan Sekitar subtema 2 Lingkungan Sahabat Kita pada pembelajaran 1-2 di kelas V SD sudah dinyatakan Valid dan layak digunakan dengan Skor 3,30.

Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa. Penilaian uji validitas produk untuk ahli Bahasa dilakukan kepada ahli bidang Bahasa. Validator materi pada LKPD dengan menggunakan Model TPS ini adalah Dosen Bahasa Indonesia STKIP ADZKIA Padang yaitu Ibu Zherry Putria Yanti.

Validasi oleh validator Ahli Bahasa LKPD dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair and Share (TPS) pada Tema 8 Lingkungan Sekitar subtema 2 Lingkungan Sahabat Kita pada pembelajaran 1-2 di kelas V SD sudah dinyatakan Valid dan layak digunakan dengan Skor 2,75.

Hasil Uji Praktisi LKPD. Data hasil uji praktisi merupakan penyajian data hasil responden terhadap produk LKPD. Responden yang dimaksud adalah 1 orang guru kelas V, 5 orang peserta didik. Data ini berguna untuk melihat tingkat kepraktisan dan ketertarikan terhadap produk. Dari angket yang diberikan kepada guru maka didapatkan kepraktisan LKPD 3,66 yang berarti sangat Praktis, sedangkan dari angket yang diberikan kepada 5 orang peserta didik maka didapatkan hasil 3,65 yang berarti LKPD sangat praktis untuk digunakan di kelas V SD.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan model TPS ini sangat praktis dan layak digunakan sesuai dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Amda Wulansari yang berjudul pengembangan LKPD berbasis model Kooperatif Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas V SD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa LKPD berbasis TPS diperoleh data yang menunjukkan produk yang dihasilkan sangat Praktis yaitu 3,50 (sangat Valid dan praktis).

Kesimpulan

Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) kelas V Sekolah Dasar yang dikembangkan pada penelitian ini valid dari segi ahli materi Ahli Desain dan Ahli Bahasa. Hal ini sesuai dengan hasil validator menunjukkan bahwa LKPD ini dari segi Desain mendapat Skor 3,50 (Sangat Valid), Segi Materi memiliki Skor 3,75 (Sangat Valid) dan dari Segi Bahasa 2,75 (Valid). Dimana rata-rata Validasi yaitu 3,18 (Valid). Sedangkan LKPD ini praktis dan layak digunakan oleh peserta didik kelas V berdasarkan angket respon peserta didik yang tertarik dengan LKPD ini yaitu 3,75 (Sangat Praktis) dan angket respon guru yang tertarik dengan LKPD ini yaitu 3,66 (Sangat Praktis).

Daftar Pustaka

- Agus, T. dkk. (2011). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asrika, N., dkk. (2020). *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share Siswa SMP*. UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 8(2). (<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/union/article/view/7958>), diakses pada 27 Juni 2022.
- Chan, F. (2019). *Pengembangan Buku Petunjuk Pratikum IPA Berbasis Learning Cycle Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 4(2). (<http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentapala>). Diakses pada 27 Juni 2022.
- Fathurrahman. (2015). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Hamdayana, J. (2014). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia Press.
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ismira. (2018). *Pengembangan Produk Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau*. *Forum Peneliti*, (3) 128. Disertasi.
- Jihad, A dan Abdul, H. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

- Komalasari. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Refika aditama.
- Kurniasih, I & Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Surabaya: Kata Pena.
- MawliDYana, H. T., & Istinah, F. (2019). Pengembangan Lkpd Berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif TPS Untuk Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar | *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 7(6), 3557–3566. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/29541>
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.
- Meinengsih, E. R. & Zuardi. (2021). *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*. *Journal of Basic Education Studies*. 4(1). file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/3633-Research%20Results-13043-1-10-20210530.pdf.
- Meilisah, O. A., Friansyah, D., & Refianti, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Pada Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII Mts Negeri Lubuklinggau. 39, 1–2.
- Mulyatiningsih, E. (2019). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Nataliasari, I. (2014). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTS. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 1–12.
- Nur, F., dkk. (2021). *Pengembangan LKPD Berbasis Model Kooperatif Think Pair-Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar*. JP3M: *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 7(2). <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/SYA72>, diakses pada 26 Juni 2022.
- Nurdin, S. & Adriantoni. (2019). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Pradana, O. R. Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Pada Prestasi Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(1), 1–6. <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusman. (2018). *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rosalina, W., dkk. (2020). Penerapan Pembelajaran Tematik Melalui Model Kooperatif Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 12 Bengkulu Tengah. *JP3D (Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar)*, 5(1). (<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/dikdas/index>). Diakses pada 27 Juni 2022.
- Sa'ud, U. S. (2013). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

-
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, A. F. (2018). Pengembangan Lkpd Berbasis Model Kooperatif Tps (Think-Pair-Share) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Matriks Kelas XI MAN 1 Makassar. In *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Sujarwo. (2011). *Metode Pembelajaran Pendidikan Keaksaraan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sigmund Freud. (2008). *International journal of Environmental & Science Educational*, 3(4).
- Syarif, A. F., dkk. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Model Kooperatif Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar. JP3M: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika, 7(2)(<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/SYA72/1859>). Diakses pada 23 Juni 2022.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.